

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peserta didik adalah subjek dari sebuah proses pendidikan. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik diartikan sebagai anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri. Pendidikan penting bagi kehidupan. Peserta didik disebut juga dengan siswa. Permasalahan pendidikan tidak hanya dari biaya, juga berasal dari campur tangan pemerintah mengenai kebijakan-kebijakan yang sebagian kritikus pendidikan dan sebagian masyarakat menyebutkan ketidakjelasan tujuan yang ingin dicapai pemerintah. Sekolah berdasarkan konstiusi adalah alat untuk mencerdaskan siswa, yang sekarang mengarah pada doktrin. Sekolah menjadi bagian transfer ilmu, pewarisan pengetahuan harus sesuai dengan aturan pemerintah menjadi anggapan, pendidikan di sekolah adalah baku dan masalah sebagian masyarakat.<sup>1</sup>

Sekolah menjadi permasalahan saat sekolah dan guru memiliki reputasi buruk, gaji untuk guru pun tidak mampu menopang hidup guru dan keluarga, menjadikan guru memiliki tambahan profesi untuk menunjang kehidupan mereka agar dapat terus tumbuh dan hidup. Dari sekian permasalahan tersebut, juga kebijakan pemerintah dalam Penerimaan Peserta Didik baru yaitu calon siswa menjadi wacana dan merupakan layanan pendidikan yang harus dilaksanakan tiap

---

<sup>1</sup> Basilius R. Werang, "Manajemen Pendidikan Di Sekolah," *Yogyakarta: Media Akademi* (2015): 38.

sekolah. Pendaftaran calon siswa baru diharapkan sistematis sesuai dengan ketentuan petunjuk teknis Penerimaan pendaftaran dari Kementerian mulai dari proses pendaftaran, proses seleksi dan pengumuman hasil seleksi. Pendaftaran calon Siswa ini mulai bertransformasi dari penerimaan secara manual menjadi Penerimaan secara *online* dengan tujuan masyarakat mendapatkan akses pendidikan yang mudah, bermutu, berkeadilan sesuai asas objektif, akuntabel, transparan, dan tanpa deskriminatif. Pelaksanaan Penerimaan telah diatur secara resmi oleh kementerian baik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan maupun Kementrian Agama. Penerimaan untuk Pendaftaran calon siswa merupakan bagian dari manajemen pendidikan pada siswa dalam bentuk digitalisasi guna mengikuti perkembangan zaman modern milineal dan teknologi.<sup>2</sup>

Manajemen Penerimaan pendaftaran untuk calon siswa sangat penting dalam pendidikan agar dapat terjadi pengaturan dan pengarah Peserta yang baik. Manajemen ini dirancang untuk mempermudah melayani masyarakat dan perbaiki kualitas, pada bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi yang sudah menuju revolusi 5.0 merubah manajemen secara manual menjadi manajemen secara *online*, bahkan Penerimaan pendaftaran untuk calon siswa untuk sekolah tingkat menengah telah diwajibkan menggunakan pemanfaatan teknologi dalam Penerimaan pendaftaran untuk calon siswa yang dilaksanakan secara *online*.

Penerimaan pendaftaran untuk calon siswa baru yang mendaftar *online* (via jaringan internet) merupakan Pemanfaatan teknologi informasi sebagai langkah berkembangnya pendidikan.” Pemanfaatan teknologi digitalisasi Penerimaan

---

<sup>2</sup> Ade Irawan, *Mendagangkan Sekolah* (Indonesia Corruption Watch, 2004), 16.

pendaftaran untuk calon siswa melalui *online* ini merupakan manajemen berbasis sekolah (MBS) dengan model pengelolaan. Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online* juga telah diatur pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No 1 Tahun 2022 dan Surat Edaran Nomor: B-67/DJ.I/Dt.I.I/HM.01/01/2022 tentang Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah Tahun 2022/2023. *Good governance* berorientasi pada bagaimana upaya dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Sehingga jika penerapan program Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online* ini berjalan secara efektif dan efisien dapat terciptanya *good governance* di sektor pendidikan.<sup>3</sup> Pemanfaatan teknologi digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru melalui *online* ini merupakan manajemen berbasis sekolah (MBS) dengan model pengelolaan yang bertujuan: (1) memberikan kesempatan belajar dan memperoleh pengetahuan, serta keterampilan yang diperlukan bagi pengelola sekolah; (2) memberikan motivasi dan berkarya mandiri kepada para pengelola sekolah; (3) mengonsolidasi potensi sekolah sebagai komponen sumber daya masyarakat.<sup>4</sup>

Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online* memudahkan orang tua mencari informasi sekolah yang ingin dituju melalui handphone atau komputer yang terkoneksi dengan internet melalui link Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online* yang telah dirancang sekolah, sehingga para orang tua tidak memerlukan waktu yang banyak mengunjungi sekolah-sekolah yang ingin dituju untuk

---

<sup>3</sup> Mohammad Imam Ardhi, "Evaluasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Real Time Online Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 8, No. 1 (2015): 83.

<sup>4</sup> Muhibbuddin Abdulmuid, "Manajemen Pendidikan," *Batang: Cv Pengging Mangkunegaran* (2013): 73.

mengetahui informasi PPDB, dan lebih fleksibel daripada proses rekrutmen Penerimaan Peserta Didik Baru secara manual.<sup>5</sup> Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online* menjadi solusi untuk promosi yang semula manual tidak dapat menjangkau wilayah yang luas. Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online* mampu membantu orangtua menggali informasi beberapa sekolah secara bersamaan dan dalam waktu yang sama.

Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online* juga memiliki dukungan digitalisasi sistem yang dipromosikan oleh Kementerian Agama yaitu Sistem Informasi Aplikasi Pendidikan (SIAP) untuk pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online* dan dilaksanakan secara mandiri oleh sekolah. Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online* juga dicanangkan dapat mengurangi risiko terjadinya Kolusi, Korupsi, dan Nepotisme (KKN) karena memiliki manajemen penyampaian hasil rekrutmen secara transparan dan tersistem otomatis. Pada Kementerian Agama khususnya setiap madrasah yang bernaung pada kementerian ini menerapkan Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online* secara wajib pada MAN IC, MAPK, dan MAKN. Sedangkan, madrasah lainnya baik berasrama dan non asrama ditentukan dalam ketentuan yang diatur oleh satuan pendidikan masing-masing,<sup>6</sup> tidak terkecuali Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) maupun swasta (MI), Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) maupun swasta (MTs), dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) maupun swasta (MA).

---

<sup>5</sup> Ipar Suparyono, "Analisis Sistem Administrasi Penerimaan Peserta Didik Baru Online Sma Negeri Provinsi Dki Jakarta. Jakarta" (Thesis, Gunadarma, 2022), 35, [Http://Library.Gunadarma.Ac.Id/Repository/View/3752285/Analisis-Sistem-Administrasi-Penerimaan-Peserta-Didik-Baru-Online-Smanegeri-Provinsi-Dki-Jakarta.Html](http://Library.Gunadarma.Ac.Id/Repository/View/3752285/Analisis-Sistem-Administrasi-Penerimaan-Peserta-Didik-Baru-Online-Smanegeri-Provinsi-Dki-Jakarta.Html).

<sup>6</sup> Tim Penyusun, *Juknis Penerimaan Peserta Didik Baru Kementerian Agama Tahun Pelajaran 2022-2023* (Jakarta: Kementerian Agama, 2022), 7.

Pada Kalimantan Selatan, jumlah madrasah mencapai 1378 madrasah dari RA sampai MA baik swasta dan negeri. Jumlah MI sebanyak 533 (143 Negeri dan 390 Swasta), jumlah MTs sebanyak 345 (84 Negeri dan 261 Swasta), jumlah MA sebanyak 169 (42 Negeri dan 118 Swasta). Melihat pemetaan lebih mengerucut lagi, maka Kabupaten Banjar di Kalimantan Selatan menunjukkan jumlah MI sebanyak 104 (20 Negeri dan 84 Swasta), jumlah MTs sebanyak 58 (9 Negeri dan 49 Swasta), jumlah MA sebanyak 28 (5 Negeri dan 23 Swasta).<sup>7</sup>

Madrasah di Kabupaten Banjar berupaya mengembangkan sistem informasi berbasis *online*. Salah satunya pengembangan penerapan program Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online*. Pengembangan Penerimaan Peserta Didik Baru di Kabupaten Banjar ini masih sebagian kecil madrasah negeri yang menggunakan, meski Penerimaan Peserta Didik Baru di Kabupaten Banjar baru berjalan 4 tahun dengan mulai pencanangan berdasarkan informasi SIAP (Sistem Informasi Aplikasi Pendidikan) telkom. Pada SIAP ini menunjukkan bahwa Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online* telah mulai berkembang dari tahun 2008.<sup>8</sup> Beberapa madrasah negeri di Kabupaten Banjar tak sepenuhnya siap dalam Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online*.<sup>9</sup>

Khusus di kecamatan Martapura penggunaan Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online* dari tingkat madrasah ada dua MI Negeri yang menggunakan Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online* yaitu MIN 14 Banjar dan MIN 16

---

<sup>7</sup> “Rekapitulasi Data Pokok Pendidikan Islam Tahun 2019 Madrasah” (N.D.), <https://emispendis.kemenag.go.id/dashboard/?Content=Data-Statistik&Action=Prov&Prov=63>.

<sup>8</sup> Muhammad Reza Rizky Pratama, “Aplikasi Pendaftaran Dan Seleksi Kejuruan Pada Smkn 1 Simpang Empat” (Phd Thesis, Universitas Islam Kalimantan Mab, 2021).

<sup>9</sup> “Aplikasi Penerimaan Peserta Didik Baru Kabupaten Banjar. <http://siap-online.com/>; <https://banjarkab.siap-ppdb.com/>; Di Akses Pada 20 Mei 2022,” N.D.

Banjar, dan pada tingkat MTs Negeri yaitu MTsN 6 Banjar, dan MA Negeri yaitu pada MAN 4 Banjar. Beberapa madrasah negeri lain di beberapa kecamatan di Kabupaten Banjar tidak melakukan Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online*, dengan pengakuan belum ada kesiapan perangkat untuk Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online*, jaringan internet yang belum mendukung secara maksimal pada pedesaan tertentu, dan belum ada kebutuhan masyarakat sekitar secara mendesak untuk penggunaan Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online*.<sup>10</sup>

Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online* merupakan produk layanan aplikasi perangkat lunak yang *online real time* berbasis web. Salah satu tujuan dari penerapan program Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online* ini yaitu mengupayakan agar Penerimaan Peserta Didik Baru dapat terlaksana sesuai ketentuan yang telah ditetapkan, yaitu objektif, transparan, akuntabel, tidak diskriminatif, akuntabilitas, dan kompetitif. Upaya pemerintah daerah untuk menggalakkan Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online* semakin tahun semakin gencar, dalam rangka memberi kemudahan dalam pelaksanaan dan pendaftaran yang dilakukan oleh orang tua wali, terutama pada MIN yang mengharuskan orang tua berperan aktif dalam pelaksanaan pendaftaran anaknya sebagai calon peserta didik baru. Penelitian terhadap pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online* di SMP se-kabupaten Purwakarta berada pada kategori tinggi dengan memperkuat mutu yang berkelanjutan *emphaty* sebagai dimensi terendah dalam pencapaiannya perlu ditingkatkan kembali seperti tidak ada

---

<sup>10</sup> Wawancara Peneliti Dengan Bapak Ali Permadi Guru Kelas Min 12 Banjar, Dan Ibu Siti Rabiatul Sa'diyah Guru Min 2 Banjar Pada Tanggal 15 September 2022, Jam 14.00 S.D 18.00 (N.D.).

*call center* untuk pengaduan, namun secara umum pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online* ini memberikan kepuasan dan kemudahan pada orang tua.<sup>11</sup>

Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online* juga dapat mengurangi pembiayaan pembelian kertas (dan alat tulis lainnya), manajemen waktu yang dapat dimaksimalkan dalam proses pembuatan laporan sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.<sup>12</sup> Penelitian Pratama mengenai perancangan Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online* di SMKN 1 Simpang Empat Kabupaten Banjar tahun 2021 juga memberikan kesimpulan hasil penelitian bahwa Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online* sangat diperlukan agar memudahkan calon peserta didik mendaftar di mana saja berada, meskipun sekolah melakukan ketentuan pengaturan zona dalam penerimaan peserta didiknya.<sup>13</sup> Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online* juga merupakan praktik baik dalam pengembangan ilmu yang telah diajarkan berdasarkan dalil naqli pada firman Allah SWT dalam Q.S. Thoha (20) ayat 114 sebagai berikut:<sup>14</sup>

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ ۖ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْءَانِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُفْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ ۗ  
وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

---

<sup>11</sup> Dedi Supendi, “Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Online Berbasis Web Terhadap Mutu Layanan Dan Kepuasan Pelanggan. Tesis” (Thesis, Pendidikan Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2021), 27.

<sup>12</sup> Kartika Puspita, Yuris Alkhalifi, And Hasan Basri, “Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Website Dengan Metode Spiral,” *Paradigma* 23, No. 1 (2021): V23i1.

<sup>13</sup> Pratama, “Aplikasi Pendaftaran Dan Seleksi Kejuruan Pada Smkn 1 Simpang Empat.”

<sup>14</sup> Tim Penyusun, *Alqur’an Al Karim Dan Terjemah Makna Ke Dalam Bahasa Indonesia. Telah Di Tashih Oleh Lajnah Pentashih Mushaf Alqur’an Departemen Agama Ri Tanggal 14 Juni 2006* (Kudus: Menara Kudus, 1427), 320.

Selanjutnya dalil naqli pada Hadis Rasulullah SAW. sebagai berikut:<sup>15</sup>

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْكُمْ بِهَذَا الْعِلْمِ  
الْعَالِمِ وَالْمُتَعَلِّمِ شَرِيكَانِ فِي الْأَجْرِ وَلَا خَيْرَ فِي سَائِرِ النَّاسِ (رواه  
الطبرانی)

Penelitian Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online* ini akan menggunakan Analisis SWOT. SWOT kepanjangan dari *strenghts* (kelebihan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threats* (ancaman). SWOT dijadikan sebagai instrumen identifikasi yang berfungsi iuntuk merinci kekuatan (kelebihan), kelemahan, peluang dan hambatan yang terjadi pada Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online*. Analisis SWOT dapat dilaksanakan dengan penelitian pendekatan kualitatif dengan mengkategorikan terlebih dahulu, menganalisis, mengambil kesimpulan, dan membuat rencana strategis dari hasil analisis terhadap faktor-faktor strategis berupa kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Analisis SWOT bermaksud menganalisis untuk membenarkan faktor dari dalam (kekuatan dan kelemahan) dan dari luar (peluang dan ancaman), sehingga dapat mengelola dalam menjaga peluang apabila terjadi kesalahan, memahami kelemahan yang muncul akan menjadi kekuatan dan mengatasi ancaman dijadikan peluang.<sup>16</sup>

Variabel analisis SWOT berupa: a) *strenght* artinya kekuatan adalah keadaan yang menjadikan kekuatan berupa kompetensi keunggulan dalam tubuh

<sup>15</sup> Ath Thabrani And Ahmad Bin Ayyub, *Al-Mu" Jam Al Kabir Tahqiq Oleh: Hamdi Bin 'Abd Al-Hamîd Al-Salafi*, Juz Xxiii. (Maushul: Maktabah Al-'Ulûm Wa Al-Hikam, 1404).

<sup>16</sup> Iwan Heriawan, "Kebijakan Pendidikan Provinsi (Slta Dan Smk) Dan Analisis Swot Di Kalimantan Timur," *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 3, No. 2 (2018): 8–16.

organisasi. Kekuatan tersebut berupa nilai tambah atau keunggulan kompetitif. Hal itu muncul ketika organisasi mempunyai hal yang lebih baik dari pesaing-pesaingnya dan memuaskan seseorang; b) *weaknesses* artinya kelemahan adalah kelemahan atau kekurangan didalam organisasi. Bagaimana mendirikan aturan sehingga meminimalisasi atau menghapus kelemahan; c) *opportunities* artinya peluang adalah keadaan lingkungan diluar bersifat menguntungkan atau menjadi amunisi memajukan sebuah perusahaan; d) *threats* artinya ancaman adalah keadaan dari luar yang dapat merusak berjalannya organisasi. Ancaman berasal dari lingkungan yang *toxic* bagi organisasi. Apabila hal itu tidak dicari solusi maka berakibat buruk.<sup>17</sup>

Berdasarkan dari uraian peneliti di atas, maka peneliti menganggap perlu adanya peninjauan mengenai digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online* Madrasah Negeri di Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan, sebagai upaya pengembangan aplikasi Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online* yang semakin tahun semakin diperlukan karena mampu memberi kemudahan dalam pelaksanaan penjangkaran peserta didik baru dan pendaftaran peserta didik baru, serta mendukung pemerintah daerah dan pemerintah pusat dalam digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online* di sekolah dan madrasah.

---

<sup>17</sup> Ayu Prasetyaningrum And Sri Marmoah, "Analisis Swot Manajemen Peserta Didik Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Di Sekolah Negeri," *Jurnal Basicedu* 6, No. 4 (2022): 5598–5604.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan peneliti, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Rancangan digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru Secara *Online* Madrasah Negeri Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan;
2. Pengorganisasian digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru Secara *Online* Madrasah Negeri Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan;
3. Pelaksanaan digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru Secara *Online* Madrasah Negeri Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan;
4. Monitoring dan evaluasi digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru Secara *Online* Madrasah Negeri Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan rancangan digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru Secara *online* Madrasah Negeri Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan;
2. Mendeskripsikan pengorganisasian digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru Secara *online* Madrasah Negeri Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan;

3. Mendeskripsikan implementasi digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru Secara *online* Madrasah Negeri Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan;
4. Mendeskripsikan monitoring dan evaluasi digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru Secara *online* Madrasah Negeri Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian pada kesiapan digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online* Madrasah Negeri Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan mempunyai manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi untuk memperluas wawasan tentang Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online* yang digunakan dalam penerimaan peserta didik baru pada MIN, MTsN, dan MAN se-Kabupaten Banjar khususnya pada kecamatan Martapura sebagai upaya dukungan pelaksanaan dan kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online* dengan rancangan digitalisasi yang mudah dan minimal pembiayaan pada tahun ajaran mendatang.

2. Manfaat praktis

Signifikansi praktis dapat dilihat pada pemerintah, lembaga, dan penulis:

- a. Bagi pemerintah: Hasil yang disajikan dalam penelitian mengenai kesiapan digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online* Madrasah Negeri Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan, dapat dijadikan

referensi bagi Kementerian Agama khususnya bidang Pendidikan Islam Sub KSKK Madrasah;

- b. Bagi lembaga: Pengembangan sistem Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online* dengan digitalisasi pada Madrasah Negeri Kabupaten Banjar sesuai dengan kebutuhan masyarakat karena pada penelitian ini akan membantu mencari tahu kemudahan dan kebermanfaatan penggunaan digitalisasi penerimaan peserta didik baru secara *online*. Membangun wawasan pada pemangku lembaga mengenai jalur penerimaan peserta didik baru secara *online* yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sekitar sehingga dapat memberi pertimbangan dan masukan bagi pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru pada tahun ajaran mendatang guna meningkatkan kualitas pelayanan lembaga pada era modern dan digital ini;
- c. Bagi Peneliti: Tambahan ilmu pengetahuan baru dan sebagai salah satu upaya untuk memenuhi syarat dalam penyelesaian studi Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi Operasional yang tercakup pada penelitian ini adalah:

1. PPDB adalah singkatan dari Penerimaan Peserta Didik Baru. Penerimaan Peserta Didik Baru pada penelitian ini mengacu pada rekrutmen peserta didik baru pada tingkat madrasah negeri yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN), Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN), Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar dengan pelaksanaan secara *online*

yang mengikuti prosedur dan aturan Kementerian Agama dan dilaksanakan pada bulan Mei 2022 sampai dengan bulan Juli 2022.

2. Digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online* adalah proses pemakaian sistem digital melalui link atau web untuk Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online*. Digitalisasi yang digunakan ditentukan bervariasi sesuai dengan rancangan dan pengembangan yang dilaksanakan satuan pendidikan atau instansi.
3. Madrasah Negeri Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar meliputi tiga madrasah sebagai subjek penelitian: MIN 14 Banjar, MTsN 6 Banjar, dan MAN 4 Banjar.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu yang berkenaan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian oleh Ramadhan Noor dengan judul: Aplikasi Penerimaan Peserta Didik Baru pada SDN Melayu Tengah Kabupaten Banjar. Tujuan penelitian ini adalah membuat aplikasi berbasis web dengan menggunakan database MySQL dengan bahasa pemrograman PHP, pembangunan sistem ini dilakukan dengan cara pengumpulan data, analisis sistem, perancangan sistem, dan implementasi sistem. Penelitian ini menggunakan pendekatan R n D. Hasil penelitian adalah Aplikasi Penerimaan Peserta Didik Baru pada SDN Melayu Tengah Kabupaten Banjar yang bertujuan agar pendataan Penerimaan Peserta Didik Baru bisa lebih terkomputerisasi dan dapat memberikan informasi untuk orang tua peserta didik yang ingin mendaftarkan anaknya bersekolah. Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas aplikasi Penerimaan Peserta Didik Baru secara

*online* yang digunakan. Perbedaannya adalah subjek penelitian, lokasi penelitian, dan objek penelitian yaitu peneliti terdahulu merancang digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online* menggunakan database MySQL dengan bahasa pemrograman PHP, sedangkan peneliti akan mendeskripsikan rancangan Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online* yang digunakan oleh MIN, MTsN, dan MAN di Kabupaten Banjar.

2. Penelitian oleh Eni Irfan dan Muhammad Encep dengan judul Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Web (studi kasus pada SMP Amaliah Bogor). Jurnal SWABUMI, Vol.5 Maret 2017, pp. 10-16. Tujuan penelitian perancangan sistem informasi sebagai sarana informasi sekolah untuk mempromosikan serta sosialisasi tentang sekolah serta memudahkan orang tua peserta didik pada saat Penerimaan Peserta Didik Baru. Hasil penelitian ini adalah rancangan sistem informasi Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online* sebagai sarana informasi sekolah untuk promosi dan Penerimaan Peserta Didik Baru. Persamaan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan aplikasi Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online*, Perbedaannya adalah pada tempat penelitian yaitu peneliti terdahulu pada SMP Amaliah Bogor, dan peneliti pada Madrasah Negeri Kabupaten Banjar.
3. Penelitian oleh Sartika dengan judul Penerapan Sistem Rekrutmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan di SMPIT Al-Fityan School Gowa. Tesis. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Input rekrutmen meliputi pembentukan panitia, analisis kebutuhan peserta didik, pembuatan pengumuman,

pemasangan/pengiriman pengumuman peserta didik baru. 2) Proses rekrutmen, terlaksana sesuai dengan prosedur PPDB meliputi pendaftaran peserta didik baru, seleksi peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, dan pendaftaran ulang peserta didik baru. 3) Output rekrutmen meliputi nilai pengetahuan dan keterampilan; penilaian sikap meliputi karakter, kreatif, bernalar kritis, mandiri, nasionalis, gotong royong, disiplin, jujur, peduli lingkungan, percaya diri, gemar membaca; Standar mutu. Penelitian ini membahas mengenai input, proses, dan output Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online*, sedang peneliti akan membahas tentang manajemen dalam Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online* meliputi: perancangan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

4. Penelitian oleh Ardian Elwiyanasyah dengan judul Strategi Kepala Madrasah dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru di MAN 3 Lombok Tengah. Tesis. UIN Mataram, 2021. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan dalam upaya rekrutmen peserta didik baru, Kepala MAN 3 Lombok Tengah melakukan tahapan strategi yang terdiri dari formulasi strategi, implementasi strategi dan pengendalian strategi, serta memperhatikan Faktor pendukung yaitu sarana prasarana pendidikan yang baik, SDM guru dan TU yang berkualitas dan Faktor penghambat komunikasi internal, kurang memaksimal potensi yang ada, kecenderungan masyarakat menyekolahkan anak ke sekolah kejuruan, keberadaan SMK, banyaknya MA Swasta, kecenderungan masyarakat menyekolahkan anak di sekolah agama di luar kecamatan serta pandemi COVID 19. Penelitian ini membahas tentang

upaya kepala sekolah dalam pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online* dalam kaitannya dengan strategi, faktor pendukung dan hambatan. Sedang peneliti lebih mengarah pada perencanaan dan pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online*.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan dibagi menjadi beberapa bab dan subbab yaitu: Bab I Pendahuluan mengenai Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Teori, membahas tentang Teori-Teori Berkaitan Penerimaan Peserta Didik Baru, Pengertian Penerimaan Peserta Didik Baru, Prinsip Penerimaan Peserta Didik Baru, Tahapan Penerimaan Peserta Didik Baru, Jenis Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru, dan Kendala-Kendala Penerimaan Peserta Didik Baru.

Bab III Metode Penelitian dengan Subbab, Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, membahas tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan serta Analisisnya.

Bab V Penutup, membahas tentang Simpulan dan Rekomendasi.